



WARGA DIAJAK ANTISIPASI BENCANA Bantaran Sungai Jadi Kewaspadaan Utama

YOGYA (KR) - Cuaca ekstrem yang diperkirakan terjadi hingga 7 Januari 2020 harus menjadi kewaspadaan bersama. Terutama di kawasan bantaran sungai yang menjadi salah satu kewaspadaan utama.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya Hari Wahyudi, mengaku sudah ada peringatan dari BMKG Yogyakarta terkait potensi hujan lebat. "Untuk di Kota Yogya salah satu yang perlu diwaspadai ialah kawasan di sepanjang bantaran sungai. Terutama potensi luapan air hingga tebing yang longsor," jelasnya, Sabtu (4/1).

Langkah antisipasi yang bisa dilakukan ialah tidak membuang sampah ke sungai. Meski hal ini dinilai sepele, namun dampaknya bisa berakibat besar. Apalagi masih kerap dijumpai saat aliran sungai deras justru digunakan sebagian warga untuk menghanyutkan aneka barang berukuran besar yang sudah tidak terpakai. Perilaku seperti itu harus bisa dicegah bersama.

Hari mengaku, dalam beberapa hari terakhir kerap terjadi peningkatan intensitas hujan. Akan tetapi belum ada kejadian luapan air sungai yang masuk hingga permukiman warga.

Mayoritas sungai di Kota Yogya juga sudah memiliki talud yang cukup tinggi. "Ada peningkatan debit air di sungai namun tidak sampai meluap. Tapi harus tetap waspada," tandasnya.

Selain luapan air, potensi di bantaran sungai ialah tebing longsor. Bahkan Jumat (3/1) malam sekitar pukul 22.30 WIB, tebing atau talud di Serangan Ngampilan ambrol. Sebelumnya BPBD Kota Yogya sempat mendapat laporan kondisi talud tersebut yang terjadi rekahan, kemudian dilakukan antisipasi sehingga tidak menimbulkan korban jiwa.

Oleh karena itu, warga juga diajak ikut mengantisipasi bencana. Terutama ketika melihat potensi seperti rekahan tanah, harus segera dilaporkan ke petugas. Laporan bisa disampaikan ke relawan di kampung tangguh bencana atau langsung ke posko BPBD Kota Yogya. "Para petugas dan relawan kami sebenarnya sudah menysisir wilayah. Tetapi warga yang sehari-hari tinggal di sana merupakan yang paling mengetahui kondisi faktualnya. Jangan ragu untuk melapor jika ada gejala yang tidak lazim," imbaunya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005